

**HUBUNGAN PERILAKU PENGENDALIAN DIABETES
MELITUS DENGAN KADAR GULA DARAH BAGI
PESERTA PROLANIS DI PUSKESMAS
DEMPO KOTA PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

OLEH:

TRI SUCI ROMADHONA

NIM : PO.71.39.1.22.069

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit kronis yang disebut sebagai diabetes melitus memiliki karakteristik berupa peningkatan kadar gula dalam darah. Kondisi ini bisa menyebabkan berbagai kerusakan organ tubuh, termasuk pada sistem kardiovaskular (jantung dan pembuluh darah), organ penglihatan (mata), organ ekskresi (ginjal), serta sistem saraf. Di antara berbagai jenis diabetes yang ada, tipe 2 adalah yang paling banyak ditemukan, terutama menyerang kelompok usia dewasa. Diabetes tipe 2 ini muncul akibat dua kemungkinan yaitu tubuh tidak mampu merespons insulin dengan baik (resistensi) atau produksi insulin yang tidak mencukupi (WHO, 2024). Faktor risiko diabetes melitus disebabkan oleh perubahan gaya hidup, seperti kegiatan fisik yang kurang, kebiasaan makan yang buruk, berat badan yang berlebih (obesitas), hipertensi, kadar kolesterol tinggi, merokok, dan konsumsi alkohol (PTM Indonesia, 2024).

Dari pandangan International Diabetes Federation (IDF) tahun 2021, prevalensi diabetes melitus di dunia mencapai 537 juta jiwa. Di Indonesia jumlah orang yang menderitanya yaitu sebesar 19,47 juta jiwa (Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, 2022). Provinsi Sumatra Selatan pada tahun 2023 sebanyak 605.570 jiwa (BPS Sumatera Selatan, 2024). Berdasarkan data Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2023 penderita diabetes melitus di Kota Palembang

sebanyak 30.697 dan di Puskesmas Dempo jumlah penderita diabetes melitus 570 orang (Dinkes Kota Palembang, 2023).

Penelitian pada area kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang memperlihatkan bahwa 60% responden mengalami kadar glukosa darah yang tak terkontrol, dan penelitian ini menyatakan ada keterkaitan antara kepatuhan mengonsumsi obat, kegiatan fisik, serta dukungan dari keluarga dengan kadar glukosa darah. Disisi lainnya, tidak ditemukan keterkaitan antara durasi, kadar obesitas, ketaatan dalam diet, jenis kelamin, kadar latihan fisik, serta tingkat motivasi dengan kadar glukosa darah (Rahayu dkk, 2018).

Penelitian di Rumah Sakit Umum Anutapura Kota Palu mengungkapkan bahwa pengelolaan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus menuntut kedisiplinan dalam menjalankan berbagai langkah pengendalian secara konsisten untuk mencegah munculnya komplikasi. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa beberapa aspek seperti keteraturan dalam konsumsi obat, kualitas tidur yang optimal, pemeriksaan kadar glukosa secara berkala, serta aktivitas fisik yang teratur, memiliki pengaruh terhadap kadar gula darah pasien. (Hardayanti dkk., 2018).

Pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk menyediakan layanan pengendalian diabetes melitus sebagai bagian dari pelayanan kesehatan dasar. Berdasarkan regulasi yang tercantum pada Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018, serta Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019, setiap penyandang diabetes melitus berhak mendapatkan layanan kesehatan paling sedikit satu

kali per bulan yang berisi pemeriksaan kadar gula darah serta pemberian edukasi (PTM Indonesia, 2020).

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) menerapkan sebuah pelayanan kesehatan yaitu Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). Kegiatan Prolanis ini yaitu pemeriksaan status kesehatan, konsultasi medis ataupun edukasi, dan klub senam. Prolanis memiliki tujuan untuk membantu orang penyandang penyakit kronis seperti diabetes dengan lebih optimal sehingga mencegah terjadinya komplikasi penyakit (BPJS Kesehatan RI, 2014).

Secara umum kegiatan Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis) dimulai oleh BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan untuk membantu penderita penyakit kronis seperti diabetes melitus dan hipertensi dalam mengendalikan penyakitnya. Sehingga diharapkan para peserta prolanis ini akan terkendali kadar gula darahnya. Di Puskesmas Dempo terdapat sekitar 40 orang peserta Prolanis. Menurut latar belakang yang tertulis, penulis bertujuan untuk menguji keterkaitan antara tindakan dalam mengendalikan diabetes melitus dengan kadar gula darah bagi peserta Prolanis pada Puskesmas Dempo Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) ialah program yang dilaksanakan oleh BPJS, memiliki tujuan untuk mendorong dan memastikan bahwa pasien yang menderita penyakit kronis, terutama diabetes melitus

mendapatkan pengelolaan sesuai dengan pedoman Perhimpunan Endokrinologi Indonesia (PERKENI), guna mencapai kualitas hidup yang optimal. Berdasarkan tata laksana diabetes melitus menurut PERKENI, pengelolaan diabetes melitus mencakup aspek kepatuhan terhadap pengobatan, pengaturan pola makan, serta aktivitas fisik yang teratur. Pengelolaan yang tepat ini bertujuan untuk mengontrol gula darah supaya bisa terkendali dan mencegah komplikasi. Oleh karena itu apakah ada keterkaitan antara perilaku dalam mengendalikan diabetes melitus dengan kadar gula darah bagi peserta Prolanis di Puskesmas Dempo Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan perilaku mengendalikan diabetes melitus dengan kadar gula darah bagi peserta Prolanis di Puskesmas Dempo Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi karakteristik pasien diabetes melitus di Puskesmas Dempo Kota Palembang.
- b) Menilai tindakan pasien dalam pengendalian diabetes melitus, pada bulan April sampai bulan Juni 2025 di Puskesmas Dempo Kota Palembang dengan indikator kepatuhan minum obat, aktifitas fisik, serta pola makan.

- c) Membandingkan kadar gula darah pasien diabetes melitus peserta Prolanis dan non-Prolanis di Puskesmas Dempo Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian bisa digunakan untuk mengevaluasi kondisi kesehatan pasien dan efektivitas kegiatan Prolanis sebagai masukan bagi penyelenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Gusti Noorizka Veronika, Lea Nanda Yufria, Abdul Rahem, dan L. iza Pristianty. 2023. "Factors That Contribute to Blood Sugar Control in Type2 Diabetes Mellitus." *Universitas Airlangga* 23. doi: <https://doi.org/10.46542/pe.2023.234.4852>.
- Ahmad, Musfirah, Rini Rachmawaty, Elly L. Sjattar, dan Saldy Yusuf. 2016. "Prolanis Implementation Effective To Control Fasting Blood Sugar, Hba1c And Total Cholesterol Levels In Patients With Type 2 Diabetes." (Vol. 12 No. 1 (2017): April 2017). doi: <https://doi.org/10.20473/jn.v12i1.2750>.
- BPJS Kesehatan RI. 2014. "Buku Panduan Praktis BPJS Kesehatan - Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis)." *Slideshare* 10. Retrieved (<https://www.slideshare.net/slideshow/buku-panduan-praktis-bpjs-kesehatan-prolanis/43692590>).
- BPS Sumatera Selatan. 2024. *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus), 2021-2023*. doi: <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzY4IzI=/jumlah-kasus-penyakit-menurut-jenis->.
- Chaidir, Reny, Ade Sry Wahyuni, dan Deni Wahyu Furkhani. 2017. "Hubungan Self Care Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus." *Urnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan* 02. doi: <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1137>.
- Desita, Yulia Patma. 2019. "Pengaruh Walking Exercise Terhadap Perubahan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior." *Sustainability (Switzerland)* 11(1):1–14.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2023. *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Jl. Merdeka No.72. doi: www.dinkes.palembang.go.id.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. 2022. "Diabetes Melitus Adalah Masalah Kita." *Kemendes*. Retrieved (https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1131/diabetes-melitus-adalah-masalah-kita).
- Franciscus Cahyo Kristianto, Devi Lina Sari, dan Aguslina Kirtishanti. 2021.

- “Pengaruh Program Penanggulangan Penyakit Kronis (PROLANIS) Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2.” *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal* 2(1):8–14.
- Gupta, Jyoti, Dheeraj Kapoor, dan Vivek Sood. 2021. “Quality of Life and Its Determinants in Patients with Diabetes Mellitus from Two Health Institutions of Sub-Himalayan Region of India.” *Indian Journal of Endocrinology and Metabolism*. 25. doi: [10.4103/ijem.IJEM_246_21](https://doi.org/10.4103/ijem.IJEM_246_21).
- Hardayanti, Kiki Rezky, Muh. Jusman Rau, dan Adhar Arifuddin. 2018. “Pengaruh Perilaku Pengendalian Diabetes Melitus Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Di Rumah Sakit Umum Anutapura Kota Palu.” *Jurnal Kesehatan Tadulako* 04:6. doi: <https://doi.org/10.22487/htj.v4i3.76>.
- Herawati, Nida, Mertien Sa’pang, dan Harna Harna. 2020. “Kepatuhan Diet Dan Aktivitas Fisik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Yang Sudah Mengikuti Prolanis.” *Nutrire Diaita* 12(01):16–22. doi: [10.47007/nut.v12i01.3154](https://doi.org/10.47007/nut.v12i01.3154).
- Husna, Asmaul, Nurhaedar Jafar, Healthy Hidayanty, Djunaidi M. Dachlan, dan Abdul Salam. 2022. “Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Gula Darah Pasien Dm Tipe Ii Di Puskesmas Tamalanrea Makassar.” *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia* 11:7. doi: <https://doi.org/10.30597/jgmi.v11i1.20702>.
- Irawan, Erna, Hudzaifah Al Fatih, dan Faishal. 2021. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Puskesmas Babakan Sari.” *Jurnal Keperawatan BSI* 09.
- Irmawati, Ismunandar Wahyu Kindang, dan Sri Marnianti Irmawan. 2023. “Hubungan Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Lansia Dalam Mengontrol Glukosa Darah Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus Di Puskesmas Kinovaro.” *Nursing Sciences Journal* 07. doi: <https://doi.org/10.30737/nsj.v7i2.5058>.
- Iswardini, Fayza Nur, dan Yeni Rahmah Husniyawati. 2023. “Pengaruh Personal Health Practices Dan Pemanfaatan Prolanis Terhadap Kondisi Tekanan Darah Dan Atau Gula Darah Puasa Pada Peserta Prolanis Di Pusat Layanan Kesehatan UNAIR.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(12):10307–12. doi: [10.54371/jiip.v6i12.3368](https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3368).
- Jaelani, Mohammad, Meirina Dwi Larasati, Dian Luthfita Prasetya Muninggar, dan

- Ali Rosidi. 2024. "Edukasi Diet Diabetes Puasa Untuk Mengendalikan Gula Darah Saat Menjalankan Puasa Ramadhan." *Jurnal Riset Gizi* 12(1):41–46. doi: [10.31983/jrg.v12i1.11470](https://doi.org/10.31983/jrg.v12i1.11470).
- Kurniawati, Nia, dan Istiqomah NA. 2023. "Hubungan Perilaku Self Management Dengan Kadar Gula Darah Puasa Pada Lansia Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Posbindu Mawar Jatibening Baru Tahun 2022." *Afiat* 9(1):73–84. doi: [10.34005/afiat.v9i1.2830](https://doi.org/10.34005/afiat.v9i1.2830).
- Larasati, TA, Ratna Dewi Puspitasari, dan Fitriani Antika Dhamayanti. 2020. "Manajemen Diri Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe Ii Pada Anggota Prolanis Di Bandar Lampung." *Essential: Essence of Scientific Medical Journal* 18(1):1. doi: [10.24843/estl.2020.v18.i01.p05](https://doi.org/10.24843/estl.2020.v18.i01.p05).
- Lestari, Ika Wahyuni Puji. 2019. "Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengikuti Prolanis Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Di Puskesmas Wilayah Kota Malang." Braawijaya.
- Lubis, Rifa Fadhilah, dan Ramadya Kanzanabilla. 2021. "Latihan Senam Dapat Menurunkan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II." *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan* 01. doi: [10.7454/bikfokes.v1i3.1016](https://doi.org/10.7454/bikfokes.v1i3.1016).
- Marwati, Tri Ani, Nur Aini Kusmayanti, dan Rosyidah Rosyidah. 2022. "Quality of Life Among Diabetes Mellitus Patients in Indonesian Chronic Disease Management Program (Prolanis)." *Epidemiology and Society Health Review (ESHR)* 4(2):76–86. doi: [10.26555/eshr.v4i2.5341](https://doi.org/10.26555/eshr.v4i2.5341).
- Mufida, Ilmi, Abdul Qodir, dan Angernani Trias. 2024. "Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Gula Darah Acak Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe Ii Di Puskesmas Dinoyo." *Jurnal Kesehatan Tembusai* 5. doi: <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i3.33444>.
- Muhlishoh, Arwin, Ratika Marchelaona, dan Zuhria Ismawanti. 2021. "Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pasien Diabetes Mellitus Terhadap Pola Makan Melalui Edukasi Gizi Di Wilayah Puskesmas Gambirsari." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Masyarakat* 4. doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i3.3623>.
- Nihullohti, Astam, dan Siti Aminah. 2023. "Hubungan Aktivitas Fisik Dan Kepatuhan Diet Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rs Mary Cileungsi Hijau Bulan November 2022: The

Relationship Between Physical Activity and Diet Compliance with Blood Glucose Levels in Type 2 .” *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)* 9(3):130–36.

Nisa, Hoirun, dan Putri Kurniawati. 2022. “Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Dan Faktor Determinannya.” *Medical Technology and Public Health Journal* March 06. doi: <https://doi.org/10.33086/mtphj.v6i1.3438>.

Noviani, Anisa, dan Adhila Fayasari. 2018. “Kepatuhan Diet Dan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Rawat Jalan Di RS Harum Sisma Medika Jakarta Timur.” *Jurnal Nutrisia* 20(2):38–44. doi: [10.29238/jnutri.v20i2.25](https://doi.org/10.29238/jnutri.v20i2.25).

Noviyantini, Ni Putu Ayu, Anggi Lukman Wicaksana, dan Heny Suseani Pangastuti. 2020. “Kualitas Hidup Peserta Prolanis Diabetes Tipe 2 Di Yogyakarta.” *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)* 4(2):98. doi: [10.32419/jppni.v4i2.183](https://doi.org/10.32419/jppni.v4i2.183).

Nu'man, Muhammad. 2023. “Efektifitas Senam Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus.” *Aleph* 87(1,2):149–200.

Nur, Siti Aisyah, dan Putri Dafriani. 2018. “Hubungan Perilaku Pengendalian Diabetes Mellitus dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umummayjend H.A Thalib Kabupaten Kerinci Tahun 2018.” *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory* 02. doi: <http://dx.doi.org/10.30633/jsm.v2i2.526>.

P2PTM Kemenkes RI. 2020. “Kenali Faktor Risiko Penyakit Diabetes Melitus Yang Tidak Bisa Diubah.” *Kemenkes*. Retrieved (<https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/kenali-faktor-risiko-penyakit-diabetes-melitus-yang-tidak-bisa-diubah><https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/kenali-faktor-risiko-penyakit-diabetes-melitus>).

Perkeni. 2021. *Pedoman Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2*. PB Perkeni.

PTM Indonesia. 2024. “Faktor Risiko Penyakit Diabetes Melitus (DM) - Faktor Risiko Yang Bisa Diubah.” *Kemenkes*. Retrieved (<https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/faktor-risiko-penyakit-diabetes-melitus-dm-faktor-risiko-yang>

bisa-diubah).

- Rahayu, Khasanah Budi, Lintang Dian Saraswati, dan Henry Setyawan. 2018. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 06.
- Rahayuningsih, Made Sri, I. Wayan Juniarsana, dan Ni Komang Wiardani. 2023. “Hubungan Aktivitas Fisik Dan Kepatuhan Diet Dengan Kadar Glukosa Darah Pasien DM Tipe 2.” *Jurnal Ilmu Gizi : Journal of Nutrition Science* 12(3):155–65. doi: 10.33992/jig.v12i3.2122.
- Rahmawati, Dewi. 2024. “Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Dan Hipertensi Dalam Program Penyakit Kronis (Prolanis) Di Indonesia: Narative Review.” *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia (JMPI)* 10. doi: 10.35311/jmpi.v10i1.531.
- Raraswati, Anjar, Henhen Heryaman, dan Nanny N. M. Soetedjo. 2018. “Peran Program Prolanis Dalam Penurunan Kadar Gula Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kecamatan Jatinangor.” *Jurnal Sistem Kesehatan* 4(2):65–70.
- Rosadi, Erik, dan Anggy Utama Putri. 2025. “Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dengan Kadar Gula Darah Puasa Pasien Diabetes Melitus.” *Jurnal Kesehatan Terapan* 12(1):10–16. doi: 10.54816/jk.v12i1.873.
- Rosyida, Ratna Wirawati, dan Febriana Sartika Sari. 2025. “Gemakes : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Optimalisasi Prolanis Sebagai Support Group Dalam Optimization Of Prolanis As A Support Group In Pendahuluan Diabetes Melitus (DM) Merupakan Salah Diabetes Akan Meningkatkan Menjadi 643 Juta Pada Tahun 2030 Dan.” 5:335–40. doi: 10.36082/gemakes.v5i2.2037.
- Schmitt, Andreas, Annika Gahr, Norbert Hermanns, Bernhard Kulzer, Jörg Huber, dan Thomas Haak. 2013. “The Diabetes Self-Management Questionnaire (DSMQ): Development and Evaluation of an Instrument to Assess Diabetes Self-Care Activities Associated with Glycaemic Control.” *Health and Quality of Life Outcomes* 11. doi: <https://doi.org/10.1186/1477-7525-11-138>.
- Septiani, Septiani. 2019. “Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Dan

Kebiasaan Makan Pada Peserta Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Kelurahan Penggilingan I Elok Jakarta Timur.” *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5(2):112. doi: 10.35329/jkesmas.v5i2.517.

Setyowati, Novita, dan Elfi Quayumi. 2018. “Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengendalian Kadar Glukosa Darah Pada Kelompok Prediabetes.” *Jurnal Ilmu Kesehatan* 07.

Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.\

Suwarni, Sri, PinkyDwi Kencanawati, Ferika Indrasari, dan Karol G. Battista Lek. 2024. “Perilaku Kepatuhan Pengambilan Obat Dengan Kadar Gula Darah Pasien Prolanis Di Klinik Migas Cepu.” *Jurnal Pelayanan Dan Teknologi Kefarmasian Indonesia* / 01.

Veronika, Vivi Putri, Mizam Ari Kurniyanti, dan Rahmaniah Ramadhani. 2021. “Hubungan Self Control Gula Darah Dengan Perilaku Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus Tipe Ii Pada Lansia.” *Media Husada Journal of Nursing Science* 02.

World Health Organization. 2024. “Diabetes.” Retrieved (<https://www.who.int/#>).

Yuhelma, Yesi Hasneli, dan Nauli Fathra Annis. 2015. “Identifikasi Dan Analisis Komplikasi Makrovaskuler Dan Mikrovaskuler Pada Pasien Diabetes Mellitus.” *J Online Mhs* 02.